
**PERBANDINGAN ANTARA PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT MAPPING*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA**

Berkat Iman Ndruru¹, Bestari Laia²

¹Guru Mata Pelajaran Ekonomi

²Dosen Universitas Nias Raya

(berkatimandruru1994@gmail.com¹, Laiabestari211087@gmail.com²)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan strategi *team quiz* dan model pembelajaran *concept mapping*. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII-A dengan jumlah siswa 35 orang dan kelas VIII-B dengan jumlah siswa 31 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen I dan dilakukan tes akhir belajar diperoleh dari 35 orang siswa ada 33 orang siswa yang tuntas dengan persentase 94,29%, sedangkan di kelas eksperimen II dari 31 orang siswa ada 26 orang siswa yang tuntas dengan persentase 83,87%. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,01$, $t_{tabel} = 1,67$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak", maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan penerapan Strategi *Team Quiz* lebih rendah dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Mapping*. Beberapa saran dari peneliti yaitu: (1) diharapkan kepada setiap guru mata pelajaran kiranya dapat menjadikan model pembelajaran *Concept Mapping* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa; (2) bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan; (3) hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Strategi team quiz; model pembelajaran concept mapping; hasil belajar*

Abstract

This study aims to determine the comparison of student learning outcomes using the application of team quiz strategies and concept mapping learning models. This research uses a quantitative approach with quasi-experimental methods. The sample of this study was class VIII-A with 35 students and class VIII-B with 31 students. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. The instruments used are observation sheets, learning outcomes tests and documentation. Student learning outcomes after the learning process was carried out in

experimental class I and the final learning test was obtained from 35 students there were 33 students who completed with a percentage of 94.29%, while in experimental class II from 31 students there were 26 students who completed with a percentage of 83.87%. Based on the calculation of the hypothesis test, $t_{hitung}=1.01$, $t_{tabel}=1.67$ was obtained. This shows the calculated value $\leq t_{table}$. Because the calculated value $\leq t_{table}$, H_0 is accepted and H_a is rejected", it can be concluded that student learning outcomes using the application of the Team Quiz Strategy are lower than student learning outcomes using the Concept Mapping Learning Model. Some suggestions from researchers are: (1) it is hoped that every subject teacher will be able to make the Concept Mapping learning model as an alternative in improving student learning outcomes; (2) for students are expected to be more active in learning so as to obtain very satisfactory results; (3) The results of this study should be used as comparison material to future researchers.

Keywords: Team quiz strategy; concept mapping learning model; learning outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan yang mampu mendukung dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang memasuki kehidupan di masyarakat dan dalam dunia kerja.

Sekolah sebagai suatu institusi yang mampu melakukan perubahan kepada

peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah agar dapat memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan hasil belajar. Perubahan diri ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa model dan kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran melalui interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi sistem yang utuh. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang aktif salah satunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan pembelajaran di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penerapan model

pembelajaran yang diterapkan tidak variatif sehingga menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Teori Gestalt mengatakan bahwa pembelajaran *Student-Centered Approaches* adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Selanjutnya Dimiyati & Mudjiono (2013:297) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Faktor terpenting yang mempengaruhi siswa terhadap keberhasilannya dalam pembelajaran di sekolah, yaitu bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, efektif, efisien, seorang guru profesional sebelum menyampaikan materi akan mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan supaya peserta didik benar-benar memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari mata pelajaran yang disajikan oleh guru.

Model pembelajaran *Concept Mapping* merupakan pembelajaran yang dapat membantu seorang guru untuk mempermudah menjelaskan materi kepada siswa, serta dapat membantu siswa untuk cepat mengingat materi yang baru disajikan. Sedangkan strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan "Pengetahuan adalah menggaris bawahi ide-ide utama dalam suatu situasi pembelajaran yang baru dan mengaitkan ide-ide baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar". Kedua model pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk

memotivasi siswa. Model pembelajaran strategi pembelajaran ini penulis berharap: 1) meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mampu menerima dan mencermat materi dengan lebih mudah. 2) agar proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan penulis sendiri bahwa di SMP Negeri 1 Amandraya sebenarnya sudah menerapkan beberapa metode pembelajaran, namun penulis ingin mencari suatu perbandingan antara penerapan model pembelajaran *Concept Mapping* dan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Perbandingan Antara Penerapan Strategi *Team Quiz* dengan Model Pembelajaran *Concept Mapping* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya**

Strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan suatu strategi pelajaran yang menuntut tanggungjawab siswa dalam belajar berkelompok. *Team Quiz* menekankan pada pertanyaan berkelompok, kemudian kelompok yang satu berperan sebagai penanya dan kelompok lainnya sebagai penjawab pertanyaan, demikian sebaliknya Hernowo dalam Shoimin, (2016:105). Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan mengetahui apa yang ditulis, bagaimana mengorganisasi gagasan serta bagaimana memulainya.

Strategi pembelajaran *Team Quiz* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak melibatkan

sejak awal. Ini berarti mengingat informasi yang lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Menurut Istarani (2011:211) strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah Strategi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan. Sedangkan menurut Suprijono (2009:114) strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggungjawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan *team* dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut tanggungjawab siswa dalam belajar kelompok. Strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan cara efektif dan efisien untuk memasukkan dan menyiapkan pertanyaan kelompok.

Model Pembelajaran *Concept Mapping* adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama, Martin (Istarani, 2011:241). Sedangkan *Concept Mapping* menurut Suprijono (2009:106) adalah cara lain untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman

siswa terhadap bahan-bahan yang telah dibacanya.

Pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu siswa menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep membantu guru memahami jenis-jenis konsep.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Concept Mapping* adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap bahan-bahan yang telah dibacanya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok (kelas), yaitu: kelompok eksperimen I menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dan kelompok eksperimen II menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Concept Mapping*. Penerapan strategi pembelajaran pada kedua kelas ini dilaksanakan oleh penulis sebagai guru, dengan tujuan agar tidak mendapatkan bias terhadap hasil penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*). Rancangan penelitian yang digunakan ialah *Matching Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester I SMP Negeri Amandraya pada tahun Pembelajaran 2016/2017. Siswa kelas VIII terdiri dari dua kelas, yaitu siswa kelas VIII-A yang berjumlah 35 orang siswa, laki-laki 21 orang perempuan 14 orang dan kelas VIII-B yang berjumlah 31 orang siswa, laki-laki 19 orang perempuan 12 orang.

Siswa kelas VIII terdiri dari dua kelas, yaitu siswa kelas VIII-A yang berjumlah 35 orang siswa, laki-laki 21 orang perempuan 14 orang dan kelas VIII-B yang berjumlah 31 orang siswa, laki-laki 19 orang perempuan 12 orang.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dalam bentuk uraian yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes dengan memperhatikan aspek-aspek ranah kognitif.

Dari penelitian ini, setelah data dari kedua kelas yang menjadi subjek penelitian diperoleh, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Hasil Belajar
2. Rata-rata Hitung (mean)
3. Simpangan Baku
4. Uji Homogenitas
5. Uji Hipotesis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Amandraya Kecamatan Amandraya Kabupaten Nias Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester 1 SMP Negeri 1 Amandraya tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari dua kelas yaitu

kelas VIIIA dengan jumlah siswa 35 orang, siswa laki-laki 21 orang dan perempuan 14 orang dan kelas VIIB dengan jumlah 31 orang, siswa laki-laki 19 orang dan perempuan 12 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif sedangkan metode dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok (kelas) yaitu: "kelompok eksperimen I menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dan kelompok eksperimen II menggunakan Model Pembelajaran *Concept Mapping*. Penerapan strategi dan model pembelajaran pada kedua kelas ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dengan tujuan agar tidak mendapatkan bias terhadap hasil penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Amandraya, peneliti terlebih dahulu bertemu kepala SMP Negeri 1 Amandraya tepatnya pada hari Sabtu tanggal 17 September 2016 sekaligus penulis mengantar surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh STKIP Nias Selatan dalam hal ini BALITBANG STKIP Nias Selatan dan 1 (satu) set rancangan skripsi. Pada kesempatan itu penulis menyampaikan keinginan untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin. Dari hasil pembicaraan tersebut ternyata kepala sekolah menyambut baik keinginan penulis dan menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap penelitian yang akan penulis lakukan bahkan beliau meminta penulis untuk tidak segan-segan meminta bantuan jika ada hal yang dibutuhkan selama melaksanakan penelitian nantinya.

Pada kesempatan itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran IPS Terpadu,

pada saat itu peneliti berkonsultasi tentang hal-hal dalam pelaksanaan penelitian, beliau menyambut dengan baik dan menyarankan untuk tidak segan-segan meminta bantuan jika ada kesulitan selama pelaksanaan penelitian. Dengan rasa bangga dan senang penulis menyampaikan kepada beliau agar diberi izin untuk memulai penelitian pada hari senin tanggal 19 september 2016. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti tanpa mengganggu jadwal mata pelajaran yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Amandraya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan jasa pengamat yaitu guru mata pelajaran yang membantu pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Sebelum pelaksanaan tindakan, terlebih dahulu peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran sebagai observer mengenai persiapan dan tugas *observer* selama pembelajaran berlangsung. Pada saat itu juga penulis memberikan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Pemberian lembar observasi ini dimaksudkan agar *observer* dapat mengetahui dan memahami tugasnya dengan baik sehingga dapat melakukan pengamatan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata hitung dan standar deviasi tes akhir belajar siswa, selanjutnya untuk melakukan pengujian hipotesis, maka data tersebut disubstitusikan pada rumus uji hipotesis, sebagai berikut:

Formulasi Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Berdasarkan perolehan data dari hasil tes hasil penelitian maka diperoleh data:

Kelas eksperimen I : $\bar{x} = 77,60$ dan $S_1^2 = 61,66$

Kelas eksperimen II : $\bar{x} = 75,42$ dan $S_2^2 = 87,45$

Selanjutnya data tersebut di atas disubstitusikan pada rumus uji t, dan sebelumnya terlebih dahulu dihitung nilai S gabungan, sebagai berikut:

Sehingga, varians gabungan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35 - 1) \times 61,66 + (31 - 1) \times 87,45}{35 + 31 - 2}$$

$$S^2 = \frac{34 \times 61,66 + 30 \times 87,45}{64}$$

$$S^2 = \frac{2096,44 + 2623,5}{64}$$

$$S^2 = \frac{4719,94}{64}$$

$$S = \sqrt{73,75} = 8,59$$

Setelah diperoleh nilai S gabungan, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t hitung:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,60 - 75,42}{8,59 \times \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{2,18}{8,59 \times \sqrt{0,061}}$$

$$t = \frac{2,18}{8,59 \times 0,25}$$

$$t = \frac{2,18}{2,15} = 1,01$$

Kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t pada taraf nyata (α) = 0,05, maka statistik t berdistribusi student dengan dk = ($n_1 + n_2 - 2$). Ternyata nilai t tabel untuk n = 64 tidak ada, maka kita menggunakan rumus interpolasi dengan menganggap $t_{(0,95)(64)}$ berada pada interval 60 dan 120, caranya adalah:

$$t_{(0,95)(60)} = 1,671$$

$$t_{(0,95)(120)} = 1,658$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 C &= C_0 + \left(\frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \right) \times (B - B_0) \\
 &= 1,671 + \frac{(1,658 - 1,671)}{(120 - 60)} (64 - 60) \\
 &= 1,671 + \left(\frac{-0,013}{60} \right) \times 4 \\
 &= 1,671 - 0,00087 \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika dihitung $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

Berdasarkan perhitungan diketahui t_{hitung} sebesar 1,01 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t dengan taraf signifikan 0,05 dimana $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu: $1,01 \leq 1,67$ yang berarti lain hasil belajar siswa menggunakan penerapan Strategi *Team Quiz* lebih rendah dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu dengan topik sistem ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Pembelajaran 2016.2017.

Pembahasan

1. Analisis Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Amandraya dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* diketahui bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik. Dari data tersebut diperoleh bahwa ada 33 orang siswa yang tuntas dari 35 orang siswa dengan persentase 94,29%. Berdasarkan kriteria keberhasilan bahwa keberhasilan kelas dapat dilihat dari persentase banyaknya siswa yang tercapai dalam belajar $\geq 75\%$ dari jumlah kelas

tersebut. Oleh karena persentase banyaknya siswa tuntas belajar mencapai 94,29%, maka dinyatakan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* berhasil/tercapai.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*, maka siswa dapat lebih aktif yang mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Analisis Model Pembelajaran *Concept Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Amandraya dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Mapping* diketahui bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik. Dari data tersebut diperoleh bahwa ada 26 orang siswa yang tuntas dari 31 orang siswa dengan persentase 83,87%. Berdasarkan kriteria keberhasilan bahwa keberhasilan kelas dapat dilihat dari persentase banyaknya siswa yang tercapai dalam belajar $\geq 75\%$ dari jumlah kelas tersebut. Oleh karena persentase banyaknya siswa tuntas belajar mencapai 83,87%, maka dinyatakan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Concept Mapping* berhasil/tercapai.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Concept Mapping*, maka siswa

dapat lebih kreatif yang mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat..

D. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka yang menjadi kesimpulan yaitu ada perbandingan hasil belajar siswa menggunakan penerapan Strategi *Team Quiz* dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Concept Mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu dengan topik sistem ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Pembelajaran 2016.2017.

Dengan memperhatikan kesimpulan, maka ada beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada setiap guru mata pelajaran dapat menjadikan model pembelajaran *Concept Mapping* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan.
3. Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Istarani. 2011. 58 *Model-model, Model dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sabri H. Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Padang: PT. Ciputat Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sumiati & Asra. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Frida Hendari. 2010. Perbedaan Hasil Belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Quiz* Dengan model pembelajaran *Concept Mapping* pada mata pelajaran IPS di UPTD SMPN 2 Sumbergempol Tahun Ajaran 2009/2010. *Pendidikan*, (Online), Vol. 4, No. 2 (<https://journal.uny.ac.id/>)

[index.php/jpe/article/view/9488](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jpe/article/view/9488). Pdf,
7) Hal 1-10.

diakses

April

201